

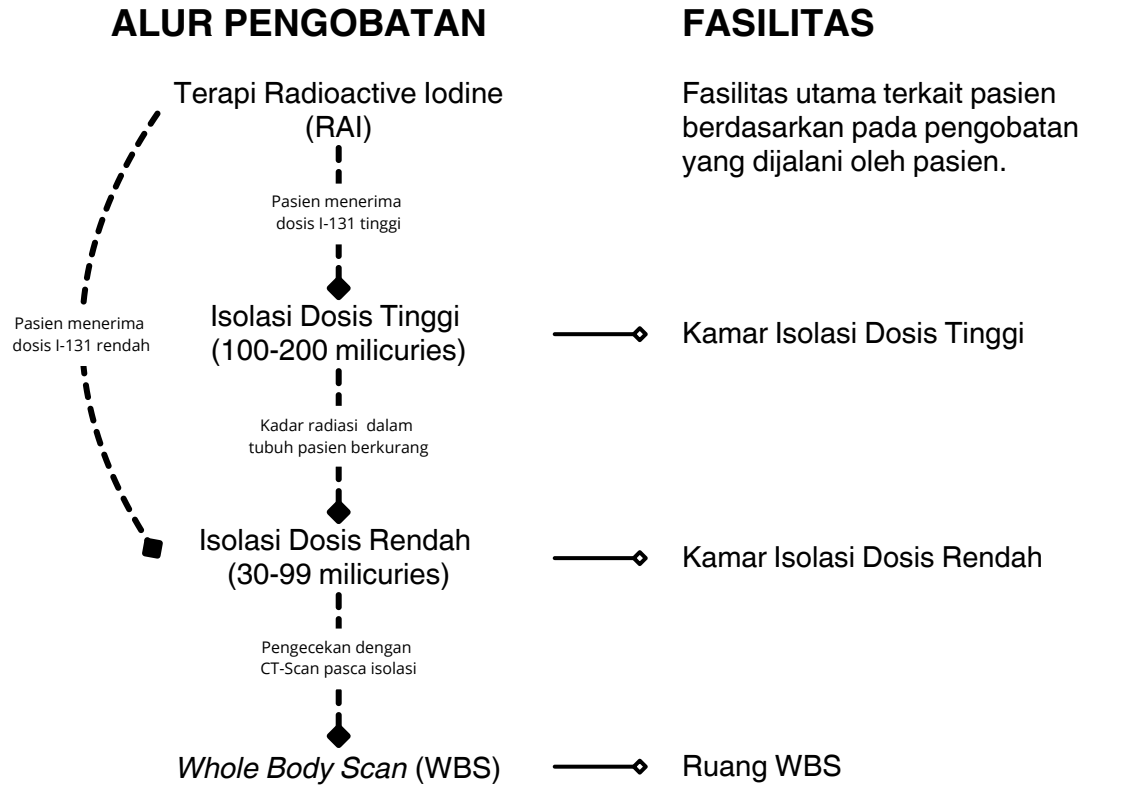
LATAR BELAKANG

Jumlah kasus kanker tiroid di Indonesia semakin meningkat dari 11.470 kasus pada tahun 2018 hingga 13.761 kasus pada tahun 2022^[1]. Pengobatan kanker tiroid dengan terapi ablasi yodium radioaktif I-131 (terapi RAI) menyebabkan cairan tubuh pasien memiliki kandungan radiasi sehingga pasien harus menghindari berinteraksi dengan orang lain selama beberapa hari. Kenyataannya, tidak sedikit pasien kanker yang bermalam di bangunan publik seperti masjid. Hal ini dikarenakan, meskipun biaya pengobatan medis dibantu dengan program JKN, beban non-medis seperti biaya transportasi, akomodasi dan makanan yang tidaklah sedikit.

Saat ini, khususnya di Indonesia, akomodasi terjangkau untuk pasien kanker tiroid selama masa pengobatan belum tersedia. Oleh karena itu, Affordable Temporary Housing dengan pendekatan Designing for Greater Efficiency (DfGE) dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan finansial pasien.

KONSEP

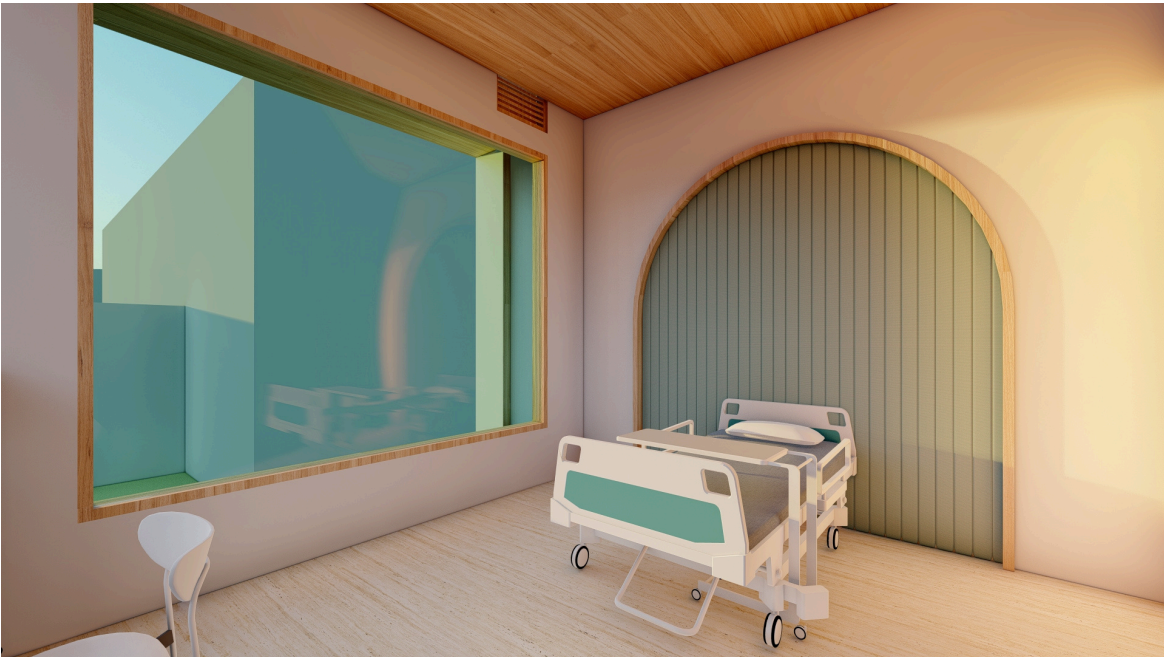
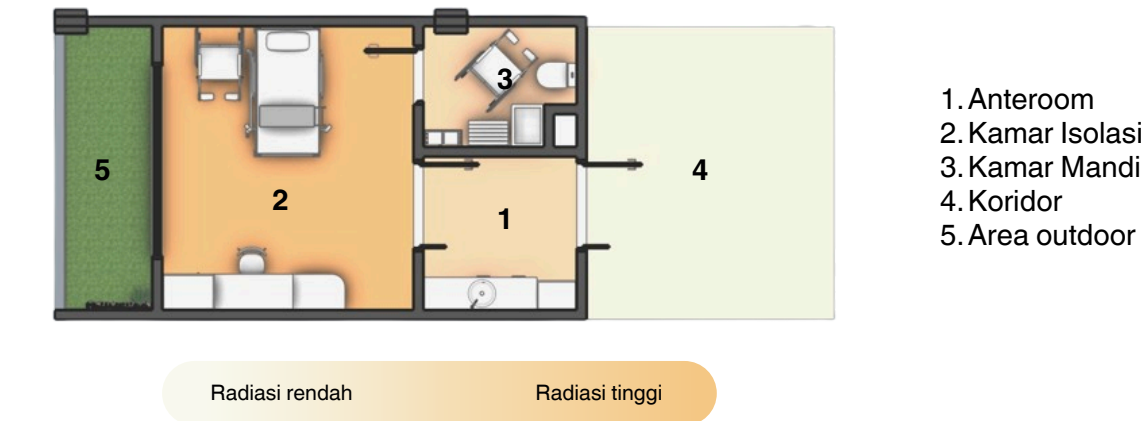
Harga sewa akomodasi pada Temporary Housing berkonsep terjangkau sebagai upaya untuk membantu meringankan beban finansial pasien. Untuk meminimalkan pengeluaran pada bangunan, maka energi bangunan harus seefisien mungkin sehingga performa bangunan dapat menjadi maksimal. Dengan konsep *Designing for Greater Efficiency* (DfGE) performa bangunan ditingkatkan dengan efisiensi energi, efisiensi air serta pemilihan material yang tepat pada bangunan.



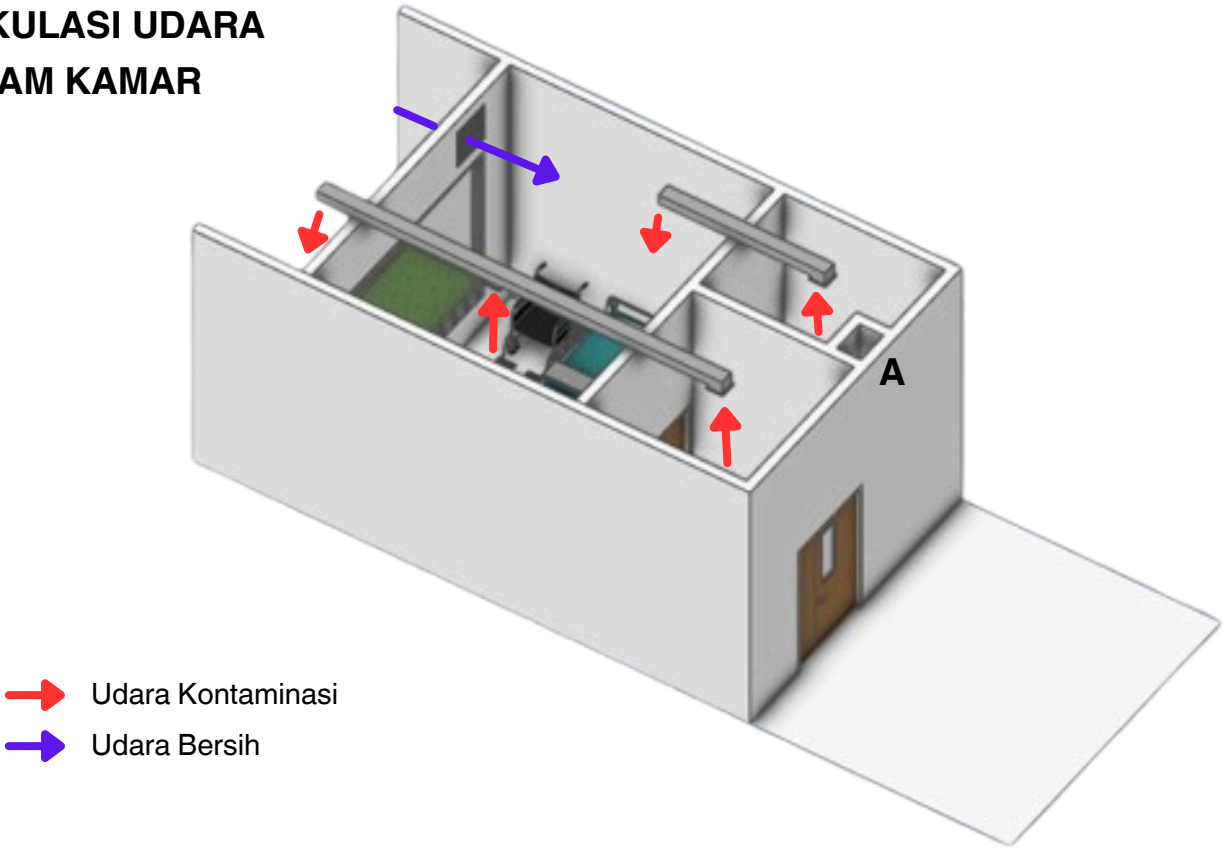
EKSPLORASI DESAIN

KAMAR ISOLASI DOSIS TINGGI

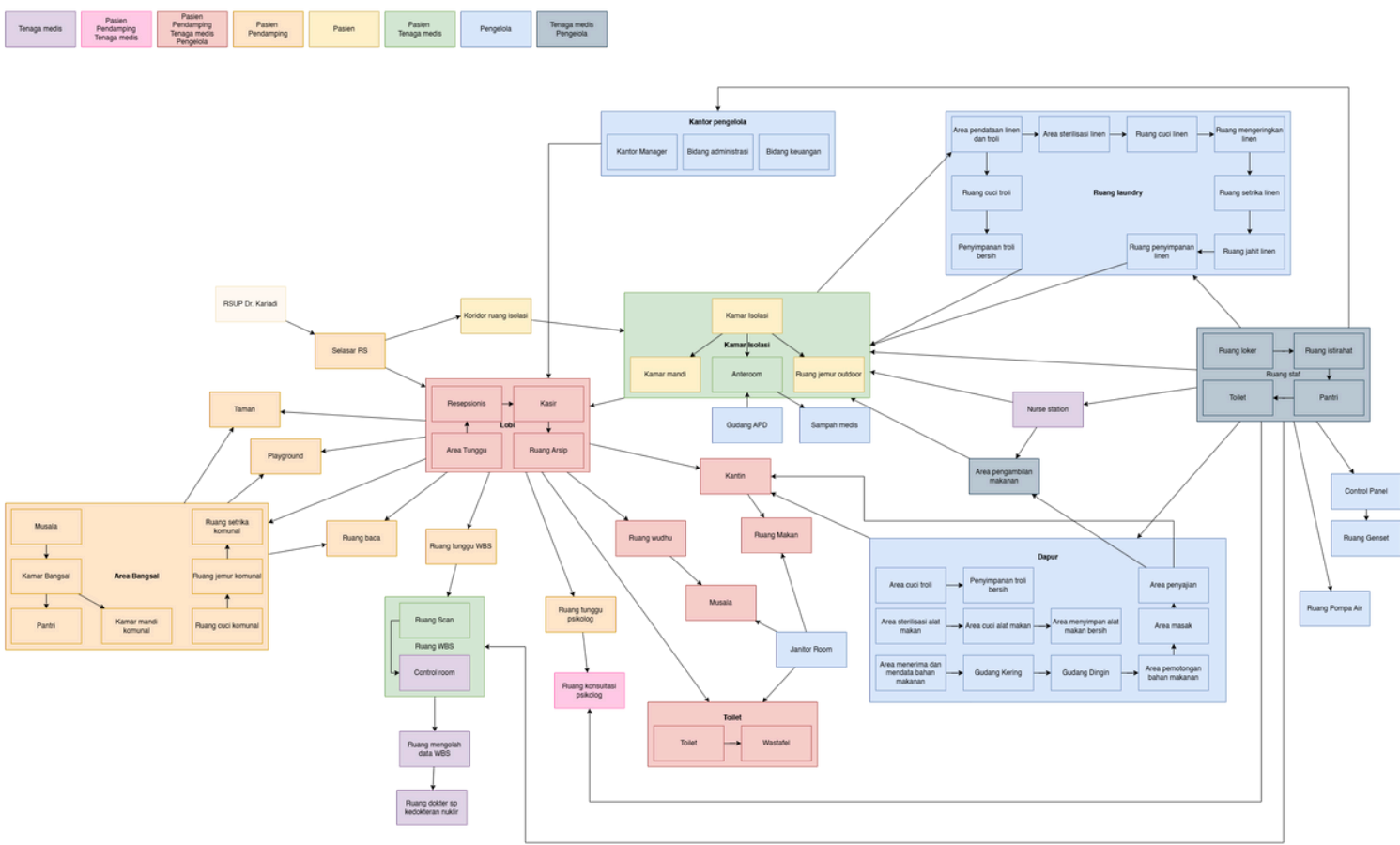
Dikarenakan kadar radiasi pasien yang tinggi, kamar isolasi menggunakan tekanan udara negatif dan memiliki anteroom sebagai ruang transisi.



SIRKULASI UDARA DALAM KAMAR

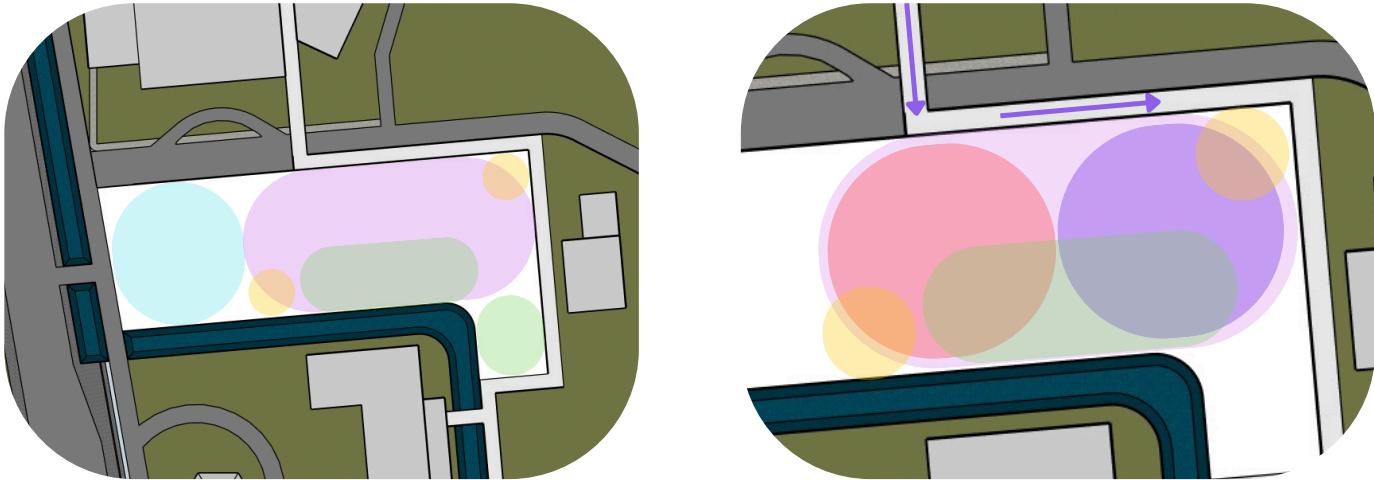


ORGANISASI RUANG



ZONASI

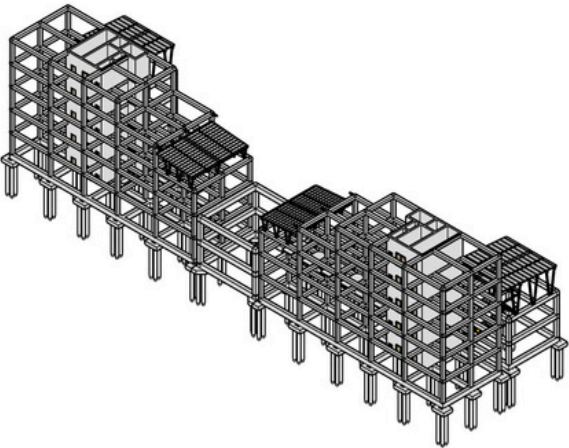
Zona makro tapak terdiri dari bangunan, area servis, area parkir dan vegetasi tapak. Sementara zona mikro bangunan dibagi menjadi zona kontaminasi radiasi dan zona steril.



- Bangunan
- Zona Kontaminasi
- Zona Steril
- Servis
- Vegetasi
- Parkir

STRUKTUR

Struktur pondasi bore pile dengan kerangka rigid dan penggunaan dilatasi sehingga bangunan tetap kuat secara struktur.



^[1] Ferlay, J., Ervik, M., Lam, F., dkk. (2024). Global Cancer Observatory: Cancer Today. Lyon, Prancis: International Agency for Research on Cancer. Retrieved from <https://gco.iarc.who.int/today>
^[2] Perda Kota Semarang No. 6 Tahun 2004